

**News Title :** KBI-Pegadaian Bersinergi di Pasar Emas Digital

**Media Name :** Analisa Medan

**Journalist :** wita

**Publish Date :** 01 December 2021

**Tonality :** Positive

**News Page :** 10

**News Value :** 65,340,000

**Resources :** Dwi Ary Purnomo (Asisten Deputi Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN), Agung Rihayanto (Direktur KBI), Harianto Widodo (Direktur Pemasaran dan Pengembangan Produk PT Pegadaian (Persero))

**Ads Value :** 21,780,000

**Section/Rubrication :** Ekonomi Keuangan

**Topic :** Pasar Fisik Emas Digital

## KBI-Pegadaian Bersinergi di Pasar Emas Digital

### Medan, (Analisa)

PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) atau KBI dan PT Pegadaian (Persero) bersinergi dalam pasar emas digital dan akan menitikpkan emas fisik yang diperdagangkan dalam pasar fisik emas digital ke Pegadaian, Selasa (30/11).

KBI beberapa waktu lalu telah mendapatkan persetujuan dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) sebagai lembaga kliring di pasar fisik emas digital.

Masuknya dua BUMN ini dalam ekosistem emas digital, Dwi Ary Purnomo, Asisten Deputi Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN mengatakan sinerginya dua BUMN ini ada simbiosis mutualisme, sama-sama memberikan manfaat, saling menguntungkan, dan juga saling mengisi.

"Harapan kami dari Kementerian BUMN adalah baik KBI dan Pegadaian harus memahami risiko bisnisnya, dan melakukan antisipasi serta mitigasi yang baik, sehingga kedepan bisa mendapatkan prospek bisnis yang baik" ujarnya.

Direktur KBI, Agung Rihayanto, menjelaskan sinergi yang dijalankan ini tentunya sebagai wujud kolaborasi sesama BUMN untuk turut berperan

dalam ekonominasional. Diketahui saat ini emas digital mulai mendapatkan perhatian masyarakat sebagai alternatif investasi.

"Sinergi kami dengan pegadaian khususnya dalam hal penyimpanan emas, merupakan upaya kami untuk membangun kepercayaan masyarakat terkait emas digital, dimana emas fisiknya ada dan disimpan oleh Pegadaian," ungkapnya.

Sementara itu, Direktur Pemasaran dan Pengembangan Produk PT Pegadaian (Persero) Harianto Widodo, menambahkan jasa titipan emas sendiri merupakan salah satu produk yang dimiliki PT Pegadaian (Persero). Sinergi ini, KBI memanfaatkan produk tersebut. Dalam hal penyimpanan emas, pihaknya telah menyiapkan sistem penyimpanan dengan keamanan yang tinggi untuk memberikan rasa aman bagi masyarakat.

"Melihat animo masyarakat dalam investasi emas digital ini, ke depan kami akan terus meningkatkan kapasitas ruang penyimpanan emas hingga 80 ton," ujarnya.

Pasar Fisik Emas Digital pada dasarnya adalah suatu kegiatan jual beli emas di pasar yang dilakukan secara elektronik. Selain itu, Pasar Fisik Emas Digital juga sebagai sarana

investasi dengan jual beli emas melalui sistem elektronik dengan tempo tunda serah.

Dalam pelaksanaannya, Pasar Fisik Emas Digital di Bursa Berjangka merupakan pasar fisik emas teroganisir yang menggunakan sarana elektronik dan difasilitasi oleh Bursa Berjangka atau sarana elektronik yang dimiliki oleh pedagang fisik emas digital. Bagi pemilik emas digital, catatan kepemilikannya juga dilakukan secara digital.

Terkait pasar fisik emas digital, Pemerintah telah mengatur melalui Peraturan Menteri Perdagangan No 119 Tahun 2018 tentang Kebijakan Umum Perdagangan Pasar Fisik Emas Digital Di Bursa Berjangka, dan dalam teknis pelaksanaannya Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) telah mengeluarkan Peraturan Bappebti Nomor 4 tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Emas Digital Di Bursa Berjangka.

Keluarnya regulasi tersebut dalam upaya menjamin kepastian hukum dan kepastian berusaha perdagangan fisik Emas digital di bursa Indonesia.

Adapun emas yang diperdagangkan antara lain Emas murni dengan kandungan aurum (au) paling rendah 99,9% serta Memiliki sertifikat yang mencakup kode seri emas, logo, dan berat.

Sedangkan Satuan emas dalam berat yang diperdagangkan terdiri dari berbagai jenis, yaitu 1 gram, 2 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 50 gram, 100 gram, 250 gram, dan 1.000 gram.

Fajar Wibhiyadi, Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) mengatakan, Pasar Fisik Emas Digital ini akan diproyeksikan kedepan akan menjadi trend investasi bagi masyarakat.

"Untuk itu, kami juga tengah mengembangkan pemanfaatan Virtual Account, yang kami harapkan bisa menjadi solusi masyarakat dalam kemudahan pembayaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan transaksi. Saat ini kami tengah melakukan persiapan dengan beberapa perbankan seperti BCA dan Bank BUMN yang tergabung dalam Himbara," ungkapnya. (wita)



**SINERGI:** PT KBI (Persero) dan PT Pegadaian (Persero) saat berbincang usai bersinergi untuk di pasar fisik emas digital, Selasa (30/11).

Analisa/istimewa